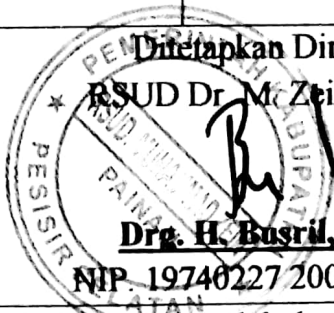




PENILAIAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

	NO. DOKUMEN MDGs/064/RSUD- PS/III/2016	NO. REVISI -	HALAMAN 1/7
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 14 Maret 2016	 Ditetapkan Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan Dr. H. Busril, MPH NIP. 19740227 200212 1004	
PENGERTIAN	Penilaian fisik pada bayi baru lahir yaitu melakukan penilaian secara keseluruhan pada neonatus dengan melakukan penilaian fisik yang mencakup Tanda vital, Ukuran pertumbuhan, Penilaian sistem, dan ASI; frekuensi, kelekatan, dan posisi.		
TUJUAN	Mengetahui bayi baru lahir secara keseluruhan. Dan untuk mendeteksi adanya kelainan atau gangguan pada bayi baru lahir.		
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ /RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	A. Tanda Vital Neonatus yang tumbuh secara stabil harus diukur dan penilaian sistem sebelum waktu pemberian asupan harus dilakukan. Neonatus yang tidak stabil harus diukur tanda vitalnya dan dinilai setiap 1-2 jam. Tanda vital yaitu Suhu, Denyut jantung, Frekuensi Nafas, Tekanan Darah. 1. Suhu a) Suhu neonatus normal 36,5 °C - 37,5°C b) Neonatus yang ditempatkan di tempat tidur dengan penghangat harus dipasang termometer probe kulit yang dipasang setiap saat dan suhu aksila diukur setiap jam sampai mencapai suhu yang stabil. c) Jika neonatus mengalami hipotermia - Rawat perinatologi - Pastikan tempat tidur penghangat atau inkubator telah nyala dan bekerja dengan baik - Hangatkan neonatus dengan perlahan		

PENILAIAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

NO. DOKUMEN
MDGs/064/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman

2/7

PROSEDUR

- Bila mungkin anjurkan kontak kulit dengan kulit
- Beritahu dokter
- untuk mencegah hipotermi lebih lanjut, pastikan topi dipakai oleh bayi dan gunakan topi penghangat pada saat membuka inkubator
- periksa sumber hilangnya panas seperti oksigen yang dingin, pengaturan panas yang rendah pada pelembab (humidifier) ventilator atau ruangan yang dingin.

d. Jika neonatus mengalami hipertermia:

- pastikan tempat tidur penghangat atau isolette bekerja baik
- periksa neonatus apakah sedang menangis atau bergerak dengan kuat atau dibungkus secara berlebihan
- Beritahu dokter

2. Denyut jantung

Denyut dinilai dengan melakukan auskultasi menghitungnya selama satu menit penuh.

- a) untuk neonatus yang stabil denyut jantung diukur dengan jadwal penanganan setiap 4 jam
- b) Untuk neonatus yang tidak stabil denyut jantung harus diukur setiap jam
- c) Denyut jantung normal pada neonatus adalah 120-160 kali permenit pada saat istirahat. Kontak kulit dengan kulit membantu menstabilisasi denyut jantung dan membuat neonatus lebih tenang
- d) Jika neonatus mengalami takikardia (denyut jantung > 160 x/menit) : pastikan bahwa neonatus tidak sedang menangis atau bergerak dengan kuat. Dan beritahu dokter.
- e) Jika neonatus mengalami bradikardia (denyut jantung <100 x/menit



PENILAIAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

NO. DOKUMEN
MDGs/064/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

3/7

PROSEDUR

f) Mulailah pemakaian balon dan sungkup, ventilasi (jika perlu) dan beritahu dokter

NB: Bradicardia kadang-kadang normal untuk neonatus cukup bulan yang sedang tidur

3. Frekuensi Nafas

Frekuensi nafas normal pada neonatus adalah 40-60x/menit

a) Frekuensi napas harus diukur melalui observasi selama satu menit penuh

b) Untuk neonatus stabil maka harus diukur dengan penanganan terjadwal setiap 4 jam

c) Jika neonatus tidak stabil, maka napas harus dihitung setiap jam.

4. Tekanan darah

Pembacaan tekanan darah harus dilakukan pada keempat ekstremitas dengan menggunakan alat pengukur tekanan darah.

a) Untuk neonatus yang stabil, tekanan darah harus diukur pada setiap jadwal tugas jaga (shift)

b) Jika neonatus tidak stabil, tekanan darah harus diukur setiap 1 - 2 jam

c) Tekanan darah dapat meningkat ketika bayi sedang menangis dan menurun ketika bayi sedang tidur

d) Tekanan darah normal bervariasi sesuai dengan usia kehamilan dan usia pasca lahir.

B. Ukuran Pertumbuhan

1. Berat Badan

- Berat badan harus diukur setiap hari, pada waktu yang tetap setiap harinya
- Berat badan harus diplot pada grafik berat badan pada saat bayi masuk ruangan dan setiap hari
- Jika berat badan berbeda secara bermakna dari sehari sebelumnya maka berat badan harus diukur dua kali. Beritahu dokter bila selisih berat badan tersebut ternyata akurat



PENILAIAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

NO. DOKUMEN
MDGs/064/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

4/7

PROSEDUR

- Jika neonatus terlalu tidak stabil untuk dipindahkan dan ditimbang, perintah dokter untuk tidak menimbang neonatus harus diperoleh
- 2. Panjang Badan
 - Panjang bayi dari puncak kepala sampai tumit harus diukur pada saat bayi masuk dan setiap minggu
 - Panjang harus dicatat pada grafik panjang bayi setiap minggu
 - Bayi harus berada dalam posisi telentang ketika mengukur panjang. Hindari mengganggu neonatus selama pengukuran.
- 3. Lingkar Kepala
 - Lingkar kepala harus diukur pada saat bayi masuk ruangan dan setiap minggu
 - Ukurlah kepala bayi dengan menggunakan pita pengukur disekelilingi bagian paling menonjol dari tulang occipital dan tulang frontal
 - Lakukan pengukuran setidaknya setiap hari pada neonatus dengan masalah neurologi seperti perdarahan intraventrikuler, hidrosepalus atau asfiksia



PENILAIAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

NO. DOKUMEN
MDGs/064/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

5/7

PROSEDUR

C. Penilaian Sistem

1. Penilaian Neurologis

Parameter penilaian Neurologis

Parameter	Penilaian
Aktivitas	Diam, bangun, gelisah, tidur
Tingkat kesadaran	Latergi, waspada atau tersedasi
Pergerakan	Spontan, terhadap nyeri atau tidak ada
Tonus	Hipertonik, hipotonik, normal atau lemah
Pupil	Ukuran: kanan, kiri Reaksi: lambat, cepat atau tidak ada
Membuka mata	Jika terdapat nyeri, jika terdapat suara, tidak ada, atau spontan
Menangis	Diintubasi, lemah, keras atau bernada tinggi
Fontanela	Cekung, menonjol atau datar
Sutura	Menonjol (bertumpuk) atau terpisah
Kejang	Jika ada, tuliskan gambaran lengkapnya

PENILAIAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

NO. DOKUMEN
MDGs/064/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

6/7

PROSEDUR

2. Penilaian Pernapasan

Parameter penilaian pernapasan neonatus

Parameter	Penilaian
Warna kulit	Merah muda, sianotik, pucat, berkabut, kutis marmorata atau jaundice
Pernapasan	Tidak terlihat usaha keras, merintih, hidung kembang kempis atau retraksi
Suara napas	Jauh, dangkal, coarse, stridor, wheezing, atau menghilang, sama atau tidak sama
Dinding dada	Pergerakan simetris atau tidak simetris
Apnea/ bradikardia	Denyut jantung terendah yang diamati, warna, pembacaan oksimeter, dan durasi episode
Sekresi	Jumlah: sedikit, sedang, atau banyak Warna: putih, kuning, bening, hijau atau ada noda darah Konsistensi: kental, encer atau mukoid
ETT	Cek kedalaman ETT (cm)

3. Penilaian Kardiovaskular

Parameter penilaian kardiovaskular

Parameter	Kondisi Penilaian
Prekordium	Diam atau aktif
Bunyi jantung	Samar atau dapat didengar dengan mudah
Ritme/Irama	Normal atau gambarkan jika ada aritma
Murmur	Gambarkan jika ada
Pengisian ulang kapiler	Berapa detik?
Denyut tepi, femoral dan brakial	Normal, lemah atau tidak ada



PENILAIAN FISIK PADA BAYI BARU LAHIR

NO. DOKUMEN
MDGs/064/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

7/7

PROSEDUR

4. Penilaian Gastrointestinal

Parameter	Penilaian
Bising usus	Ada, tidak ada, hiperaktif atau hipoaktif
Lingkar abdomen	Catat ukuran dalam cm setiap hari
Emesis(atau residual)	Volume dan gambaran
Dinding perut	Merah atau tidak berwarna Tegang atau terlihat adanya lingkaran- lingkaran usus
Palpasi	Lunak, peka, atau kaku

5. Penilaian Menyusui

- Frekuensi: neonatus harus diberi ASI sesuai permintaan dan selama tiga hari pertama, menyusui harus dilakukan setiap dua jam
- Posisi: ibu harus berada dalam posisi yang nyaman. Kepala dan badan neonatus harus berada disatu garis lurus, menghadapi ibu, dan dekat dengan payudara. Sentuh bibir bayi dengan jari atau puting dan biarkan mulut bayi terbuka lebar.
- Kelekatan: bibir bawah neonatus harus menekuk kearah bawah luar dan sebagian besar areola masuk ke mulut bayi. Areola lebih banyak terlihat diatas mulut neonatus dan dagunya harus menyentuh payudara.

UNIT TERKAIT

- Ruang Perinatologi
- Kebidanan